

**ANALISIS KINERJA KARYAWAN PADA CU MUARE PESISIR
DI KECAMATAN TELUK PAKEDAI KABUPATEN KUBU RAYA**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh
META TRI UFAMI
NIM. F01108001




**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

**ANALISIS KINERJA KARYAWAN PADA CU MUARE PESISIR
DI KECAMATAN TELUK PAKEDAI KABUPATEN KUBU RAYA**


**META TRI UFAMI
NIM. F01108001**

Disetujui,

Pembimbing I


Drs. Agus Sutrawan Noor, M.Si
NIP. 195804081984031001

Pembimbing II


Drs. Husni Syahrudin, M.Si
NIP. 196401201990021001

Disahkan,

Ketua Jurusan Pendidikan IPS


Dr. Aswandi
NIP. 195805131986031002


Drs. H. Parijo, M.Si
NIP. 19530818198703100

ANALISIS KINERJA KARYAWAN PADA CU MUARE PESISIR DI KECAMATAN TELUK PAKEDAI KABUPATEN KUBU RAYA

Meta Tri Ufami, Agus Sastrawan Noor, Husni Syahrudin

Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi FKIP Untan

Email : Metatriufami@yahoo.co.id

Abstrak: Judul penelitian ini adalah “Analisis Kinerja Karyawan pada CU Muare Pesisir di Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan kinerja karyawan dan faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja karyawan pada Credit Union Muare Pesisir di Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitiannya adalah survei. Subjek penelitian adalah 4 orang karyawan. Hasil penelitiannya menunjukkan perencanaan dan pelaksanaan kinerja karyawan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan visi, misi, tujuan serta prosedur atau aturan yang berlaku di Credit Union Muare Pesisir hal ini dapat dilihat dari jumlah anggota, simpanan saham dan non saham, serta SHU yang terus mengalami peningkatan. Adapun masalah yang biasa dihadapi adalah kredit macet dan hal tersebut bisa diselesaikan dengan baik. Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah faktor pribadi, faktor pemimpin, rekan kerja, dan fasilitas yang sudah lengkap sehingga mereka dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Kata kunci: Kinerja Karyawan, Credit Union

Abstract : The title of this research is “ Employee Performance Analysis at CU Muare Pakedai Gulf Coast in District Kubu Raya District”. This study aims to determine the planning and implementation of employee performance and the factors that influence the performance of employees at Credit Union Muare Teluk Pakedai Gulf Coast in District Kubu Raya District. The method used is descriptive method of research is a survey form. Subjects were 4 employees. Research results show the planning and implementation of employee performance is already well underway in accordance with the vision, mission, objectives and procedures or rules applicable in the Credit Union Coastal Muare this can be seen from the number of members, non-stock saving and stock, as well as the SHU is constantly increasing. The usual problems encountered are bad credit and it can be done well. The factors that affect the performance of the employee are personal factors, leadership factors, co-workers, and facilities that are complete so that they can carry out their duties properly.

Keywords : Employee Performance, Credit Union

Dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 1 bahwa “koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang- seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan”. Sedangkan menurut Undang- undang No.17 Tahun 2012 tentang perkoperasian pasal 1 bahwa “koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.”.

Koperasi sebagai salah satu pelaku ekonomi disamping badan usaha milik pemerintah dan badan usaha milik swasta, telah ada dan berkembang semenjak Indonesia belum merdeka. Lahir dan berkembangnya koperasi sebagai suatu lembaga ekonomi adalah bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sebagai anggota secara kolektif ; namun kenyataannya, keberadaan koperasi ditengah masyarakat Indonesia sampai saat ini belum menunjukkan peranan yang besar dalam aktivitas perekonomian baik lokal maupun nasional bila dibandingkan dengan badan usaha milik swasta (BUMS) dan badan usaha milik negara (BUMN). Hal tersebut disebabkan karena adanya banyak kendala yang dihadapi oleh koperasi, di antaranya : 1) masih lemahnya modal koperasi, 2) tidak/ kurang profesionalnya para pengurus dan pegawai koperasi, 3) kurang kompaknya kerjasama antara pengurus, pengawas, pegawai, dan anggota koperasi, 4) kurang mendasarkan diri pada prinsip- prinsip ekonomi dan bisnis dalam pengelolaan koperasi.

Menurut Arifinal Chaniago (dalam Arifin Sitio, 2001:17) “Koperasi sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang- orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya”.

Disamping itu suatu instansi atau koperasi selalu memiliki tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan kegiatannya. Dalam kegiatan koperasi harus mampu mengelola kinerja, mengembangkan sumber daya manusia serta menciptakan sistem yang mampu meningkatkan efektivitas organisasi menjadikan karyawan berkinerja tinggi (*High performens*) sebagai asset terpenting. Menurut Stolovitch dan Keeps (dalam Veithzal Rivai, 2011:14), “kinerja merupakan seperangkat hasil yang dicapai dan merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan sesuatu pekerjaan yang diminta”. Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (2007: 349), Kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan. Sedangkan menurut Moenir (dalam Leo 2009: 17), kinerja adalah hasil kerja seseorang pada kesatuan waktu atau ukuran tertentu.

Menurut Wirawan (2012: 5), kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi- fungsi atau indikator- indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu. Sedangkan menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2000:67), “Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh

seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya”. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Kinerja>, diakses 3 Oktober 2012)

Menurut Malayu S. P. Hasibuan (2010: 23), “karyawan adalah penjual jasa (pikiran dan tenaganya) dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu, mereka wajib dan terikat untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikan dan berhak memperoleh kompensasi sesuai dengan perjanjian”. Sedangkan menurut Wikipedia, “karyawan adalah manusia yang menggunakan tenaga dan kemampuannya untuk mendapatkan balasan berupa pendapatan baik berupa uang maupun bentuk lainnya kepada pemberi kerja atau pengusaha”. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Buruh>, diakses 17 desember 2012).

Saat ini koperasi yang banyak muncul dan banyak diminati oleh masyarakat yaitu koperasi yang berbentuk Credit Union (CU). Kemunculan koperasi Credit Union yang tersebar di beberapa daerah kabupaten yang ada di Kalimantan Barat menunjukkan adanya suatu fenomena baru dari masyarakat yaitu tumbuh kembalinya kepercayaan masyarakat terhadap kelembagaan koperasi dalam memperbaiki kehidupan ekonomi mereka.

Credit Union Muare Pesisir didirikan oleh sekelompok orang di Kecamatan Kakap yang mengorganisir diri didirikan atas dasar kepedulian terhadap keadaan masyarakat yang hidup dalam kemiskinan Credit Union Muare Pesisir bercita-cita mengangkat harkat hidup masyarakat pesisir dari keterpinggiran sosial, ekonomi, budaya dan politik menjadi mandiri secara ekonomi, bermartabat secara budaya dan berdaulat secara ekonomi.

Ada beberapa kantor pelayanan Credit Union (CU) Muare Pesisir di Pontianak salah satunya adalah kantor Pelayanan Credit Union Muare Pesisir di Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya yang letaknya sangat strategis karena mudah diketahui dan menjangkau lokasi tersebut oleh masyarakat. Adapun tujuan CU Muare Pesisir Membimbing dan mengembangkan sikap hidup hemat anggota, mendidik anggota menggunakan uang secara bijaksana dan terencana, memberikan pinjaman yang tepat, cepat dan terarah kepada anggotanya dengan bunga yang layak. Adapun jumlah anggota Credit Union Muare Pesisir di Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya sampai sekarang berjumlah 1.068 orang yang terdiri dari anggota saham yaitu 609 orang dan anggota non saham yaitu 459 orang. Adapun pekerjaan anggotanya yaitu swasta, petani, pegawai negeri sipil, pedagang, rumah tangga, nelayan, guru honor dan wiraswasta. Untuk jumlah asset 3.266.216.866, Simpanan Saham 446.970.800, Setera Saham 2.287.281.550, Non Saham 184.595.164, Piutang 2.671.848.700, Pendapatan 594.339.638, Biaya 574.265.741, dan SHU 20.073.897. Adapun unit- unit Credit Union dalam memberikan pelayanan kepada anggota yang tersebar di beberapa desa yang ada di kecamatan Teluk Pakedai yaitu Unit Pasir Putih, Unit Kuala Karang, Unit Nipah Raya, Unit Tanjung Bunga dan Unit Seruat 1.

Berdasarkan latar Belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Analisis Kinerja Karyawan Pada Credit Union Muare Pesisir di Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan kinerja karyawan dan mengetahui faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja karyawan pada Credit Union Muare Pesisir di Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah dan menggambarkan keadaan kinerja karyawan pada Credit Union Muare Pesisir adalah deskriptif. Metode penelitian ini dipandang sesuai, karena berorientasi pada pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan /melukiskan keadaan subyek/ obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain- lain pada saat sekarang berdasarkan fakta- fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya (Hadari Nawawi, 2007).

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian Survei, karena bentuk penelitian ini bertujuan mencari data dan fakta- fakta untuk mengetahui “ Kinerja Karyawan pada Credit Union Muare Pesisir di Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya”.

Menurut Hadari Nawawi (2007:150), Populasi adalah “keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:80), Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang dijadikan sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh Karyawan Credit Union Muare Pesisir Di Kecamatan Teluk Pakedai yang berjumlah empat orang.

Oleh karena penulis ingin meneliti tentang Analisis kinerja karyawan CUMP di kecamatan Teluk Pakedai yang berjumlah empat orang tersebut, sehingga karyawan CUMP dapat dijadikan sebagai populasi sekaligus sampel dari penelitian ini disebut juga penelitian populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan datanya adalah pedoman wawancara dan dokumentasi.

Untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh diperlukan pengolahan data. Adapun langkah- langkah yang dilakukan yaitu 1) mengumpulkan data melalui dokumen dan wawancara, 2) memeriksa data yang sudah terkumpul, 3) menganalisis data yang sudah diperoleh, 4) menyimpulkan.

Dalam menganalisa data digunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisa hasil data yang diperoleh dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dilakukan terhadap karyawan Credit Union Muare Pesisir di kecamatan Teluk Pakedai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan kinerja karyawan dan faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja karyawan pada Credit Union Muare Pesisir di Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. Dari hasil analisis data dan wawancara dengan beberapa karyawan diketahui bahwa (1) jumlah anggota saham jenis kelamin laki- laki mengalami peningkatan dari 460 orang menjadi 463 orang atau sekitar naik 3%, sedangkan jenis kelamin perempuan mengalami peningkatan dari 142 orang menjadi 143 orang atau naik 1%.

Untuk jumlah anggota luar biasa tidak mengalami peningkatan jumlah anggota, (2) jumlah anggota Sampan mengalami peningkatan dari 235 orang menjadi 241 orang atau naik 6%, jumlah anggota Tahar tidak mengalami peningkatan/ jumlahnya tetap. Sedangkan jumlah anggota Tas mengalami peningkatan dari 451 orang menjadi 459 orang atau naik 8%, (3) simpanan wajib mengalami peningkatan dari Rp 118.000.000 menjadi Rp 118.800.00 atau naik 8%, simpanan pokok dari Rp 319.200.000 menjadi Rp 328.170.800 atau naik 9%, dan simpanan SIEMAs dari Rp 2.222.832.850 menjadi Rp 2.734.252.350 atau naik 5%, (4) Simpanan Sampan mengalami peningkatan dari Rp 119.125.124 menjadi Rp 147.250.574 atau naik sekitar 28%, Simpana Tahar dari Rp 9.560.690 menjadi Rp 12.103.090 atau naik sekitar 25%, Simpanan Tas dari Rp 23.352.000 menjadi Rp 24.241.500 atau naik sekitar 33%, (5) jumlah SHU tahun berjalan untuk bulan November berjumlah Rp 17.171.807 meningkat menjadi Rp 20.073.897 atau naik sekitar 3%, dan (6) Adapun gaji yang diberikan kepada karyawan tergantung dari besarnya SHU yang didapat. Disamping itu karyawan juga mendapat THR dan uang lembur.

Di kantor pelayanan Credit union terdapat seorang manager yang bertugas bertanggung jawab atas operasional dan keuangan kantor pelayanan yang dikelola, baik secara administrasi maupun keuangan termasuk didalamnya merencanakan, mengorganisir, mengevaluasi, melakukan penilaian kinerja kerja bawahan dan mengelola operasional kantor pelayanan. adapun visi dari CUMP adalah lembaga keuangan rakyat pesisir yang menjunjung tinggi persatuan, terpercaya dan dijiwai oleh nilai- nilai dan prinsip Credit Union. Sedangkan Misi dari CUMP adalah meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi dengan memberikan penyadaran dan pelayanan keuangan kepada anggota. Adapun tujuan Credit Union Muare Pesisir yaitu membimbing dan mengembangkan sikap hidup hemat anggota, mendidik anggota menggunakan uang secara bijaksana dan terencana, memberikan

pinjaman yang tepat, cepat dan terarah kepada anggotanya dengan bunga yang layak.

Adapun prosedur untuk menjadi anggota CUMP yaitu 1) Mengisi formulir aplikasi menjadi anggota dilampiri fotocopy KK dan KTP/ SIM yang masih berlaku dan pas foto ukuran 2 x 3 cm dua lembar (menunjukkan KTP dan KK asli). 2) Diperkenalkan oleh seorang anggota atau pengurus. 3) Mengikuti pendidikan dasar yang dilakukan oleh Pengurus / karyawan di CUMP) Setelah mendapat rekomendasi dari Pengurus yang melaksanakan pendidikan, akan diproses untuk mendapatkan buku anggota dengan membayar Simpanan Pokok sebesar Rp 200.000,- Simpanan Wajib sebesar Rp 20.000,- Simpanan Investasi Masa Depan(SIEMAS) sebesar Rp 10.000,-Uang Pangkal sebesar Rp 10.000,- Dana Pembangunan Kantor sebesar Rp 60.000,- Iuran Solidaritas Kesehatan (SOLKES) sebesar Rp 15.000,- Iuran Satuan Duka Cita (TANDU) sebesar Rp 10.000,- dan kontribusi pendidikan Dasar sebesar Rp 30.000,- 5) Simpanan Pokok dapat diangsur dua kali, namun sebelum lunas calon anggota belum resmi menjadi anggota. 6) Dinyatakan resmi menjadi anggota sejak dikeluarkan Buku Anggota dan dicatat dalam daftar keanggotaan Credit Union Muare Pesisir di Kecamatan teluk pakedai.Selain itu jam kerja karyawan mulai pukul 08.00-15.00 wib setiap hari senin-jumat.

Adapun masalah yang biasa dihadapi karyawan adalah kredit macet dan untuk penanganannya melalui 5 tahap yaitu : 1) setelah masa toleransi habis akan diberikan surat peringatan pertama atau pemberitahuan tunggakan melalui telpon atau SMS akan dikirim. 2) apabila surat pertama belum diindahkan oleh peminjam, maka pada akhir bulan akan dilakukan penarikan simpanan SIEMAS untuk menutupi tunggakan bunga dan denda. 3) jika pada bulan kedua masih menunggak maka akan diberikan surat peringatan ke-2 dan jika masih belum dapat diselesaikan maka akan dilakukan penarikan SIEMAS untuk menutupi tunggakan bunga dan denda. 4) Jika pada bula ke-3 masih menunggak, maka akan diberikan surat peringatan ke-3. Dan jika masih belum dapat diselesaikan maka akan dilakukan penarikan SIEMASnya guna menutupi tunggakan angsuran pokok, bunga, dan denda. 5) jika lebih dari tiga bulan berturut-turut masih menunggak dan tidak ada niat baik untuk menyelesaika pinjamannya, maka tindakan hokum dan atau eksekusi barang jaminan akan dilakukan.

Adapun pengaruh faktor pribadi sangat besar karena apabila karyawan tidak mempunyai keterampilan, kompetensi, dan motivasi dalam mengelola CU Muare Pesisir di Kecamatan Teluk pakedai tidak akan berkembang dengan baik. Akan tetapi karyawan yang ada di Credit Union Muare Pesisir di kecamatan Teluk Pakedai sudah memiliki keterampilan, kompetensi, dan motivasi karena mereka sudah diberi pelatihan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat banyaknya anggota dan dari asset yang sudah mencapai sekitarRp 3.266.216.866,00.

Pengaruh faktor pemimpin sangat besar karena mereka mempunyai pemimpin organisasi yang baik yang mau berkomunikasi kapan pun dibutuhkan dan selalu memberikan solusi- solusi dalam permasalahan yang mereka hadapi. Selain itu, pemimpin dalam organisasi sangat besar pengaruhnya terutama dalam memberikan motivasi dan mengajarkan bagaimana bersikap disiplin dan menjadi relawan.

Pengaruh rekan kerja sangat besar dalam memotivasi, membantu mengerjakan tugas/ memecahkan masalah yang kami hadapi, dan pekerjaan akan terasa lebih mudah apabila dikerjakan secara bersama- sama. Sebagai tim work yang satu sama lain saling membutuhkan dalam bidang pekerjaan, tanpa adanya tim work yang kompak, kami tidak bisa bekerja dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Fasilitas yang ada di Kantor CU Muare pesisir kec. Teluk Pakedai sudah lengkap dan dapat menunjang pekerjaan kami seperti tersedianya ruangan kerja (meja+ kursi), wc, televisi, computer/ laptop, mesin hitung, telpon, printer, kipas angin, dan lemari untuk menyimpan berkas- berkas penting. Selain itu karyawan juga senang bekerja karena mereka bekerja dengan ikhlas tanpa tekanan dari dalam maupun dari luar.

2.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, diketahui bahwa Kinerja Karyawan pada Credit Union Muare Pesisir di Kecamatan Teluk Pakedai yaitu sebagai berikut :

Pertama, Perencanaan dan Pelaksanaan Kinerja Karyawan pada Credit Union Muare Pesisir di kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya

Adapun mengenai perencanaan kinerja karyawan dan pelaksanaannya sudah tersusun dan terlaksana dengan baik sesuai dengan visi, misi dan tujuan dari Credit Union Muare pesisir di Kecamatan Teluk pakedai. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan jumlah anggota, simpanan pokok, wajib, Simpanan Investasi masa Depan (SIEMAS), Simpanan Anggota Harian (SAMPAN), Tabungan Hari Raya (TAHAR), Simpanan Anak Sekolah (TAS), dan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang selalu mengalami peningkatan. Selain itu target yang ingin dicapai sudah terealisasi yaitu mencapai jumlah asset Rp 3.266.216.866,00. Untuk jadwal pelayanan CUMP dari hari senin sampai Sabtu mulai buka pukul 08.00- 15.00 WIB. Jika ada calon anggota baru yang ingin bergabung dapat bertanya atau langsung datang ke CUMP.

Selain itu masalah yang dihadapi oleh CUMP dalam bentuk kredit macet dapat diatasi dengan beberapa tahap yaitu 1) surat peringatan pertama dan melalui telpon dan SMS, 2) apabila surat peringatan pertama tidak diindahkan maka akan dilakukan penarikan terhadap Simpanan SIEMAS untuk menutupi bunga dan denda, 3) surat peringatan kedua tidak diindahkan maka akan dilakukan kembali penarikan simpanan SIEMAS, 4) surat peringatan ketiga masih belum diindahkan maka akan dilakukan penarikan terhadap SIEMAS untuk menutupi angsuran

pokok, bunga dan denda, 5) dengan tindakan hukum atau eksekusi terhadap barang jaminan.

Kedua, Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan

Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu sebagai berikut:

Pertama, Personal factor/ faktor pribadi yang ditunjukkan oleh tingkat keterampilan, kompetensi yang dimiliki, motivasi, dan komitmen karyawan dalam mengelola Credit union Muare Pesisir.

Kedua, Leadership factor/ faktor kepemimpinan yang ditentukan oleh kualitas dorongan, bimbingan, dan dukungan yang dilakukan manajer dan *team leader*. Menurut karyawan Credit Union Muare Pesisir di Kecamatan Teluk Pakedai sudah mempunyai pemimpin organisasi yang baik karena mau berkomunikasi kapan pun mereka butuhkan dan selalu memberikan solusi- solusi dalam permasalahan yang mereka hadapi. Selain itu, pemimpin dalam organisasi sangat besar pengaruhnya terutama dalam memberikan motivasi dan mengajarkan bagaimana bersikap disiplin dan menjadi relawan.

Ketiga, Team Factor/ faktor tim ditunjukkan oleh kualitas dukungan yang diberikan oleh rekan kerja. Pengaruh rekan- rekan kerja sangat besar dalam memotivasi, membantu mengerjakan tugas/ memecahkan masalah yang mereka hadapi, dan pekerjaan akan terasa lebih mudah apabila dikerjakan secara bersama-sama. Sebagai tim work yang satu sama lain saling membutuhkan dalam bidang pekerjaan, tanpa adanya tim work yang kompak, mereka tidak bisa bekerja dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.

keempat, System factor/ faktor sistem ditunjukkan oleh adanya sistem kerja dan fasilitas yang diberikan organisasi. Fasilitas yang ada di Kantor Credit Union Muare pesisir kec. Teluk Pakedai sudah lengkap dan dapat menunjang pekerjaan mereka seperti ruangan kerja (meja+ kursi), wc, televisi, computer/ laptop, mesin hitung, telpon, printer, kipas angin, lemari untuk menyimpan berkas- berkas penting.

kelima, Contextual/ situational factor ditunjukkan oleh tingginya tingkat tekanan dan perubahan lingkungan internal dan eksternal. Karyawan di Credit Union Muare pesisir, mereka menjalankan pekerjaan dengan senang hati tanpa adanya paksaan/ tekanan baik yang datang dari dalam maupun dari luar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Perencanaan dan pelaksanaan kinerja karyawan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan visi, misi, tujuan atau target serta prosedur atau aturan yang berlaku di Credit Union Muare Pesisir hal ini dapat dilihat dari jumlah anggota, simpanan saham dan non saham, serta SHU yang terus mengalami peningkatan. Adapun masalah yang biasa dihadapi adalah kredit macet dan hal tersebut bisa diselesaikan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku di Credit Union Muare Pesisir. Adapun faktor-

faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada Credit Union Muare Pesisir adalah *personal factor/ factor pribadi* yang baik, *leadership factor/ faktor pemimpin* yang terus mendukung dan membimbing karyawan, *team factor/ rekan* yang selalu mendukung dan membantu dalam menyelesaikan pekerjaan, *system factor/ sistem fasilitas* yang sudah lengkap sehingga memudahkan karyawan dalam menjalankan tugas sesuai bidangnya masing- masing, dan *contextual/ situational factors* yaitu tidak adanya keterpaksaan/ tekanan baik yang datang dari luar maupun dari dalam sehingga mereka dapat menjalankan tugasnya dengan baik tanpa beban.

Saran

Ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yaitu (1) Pengurus dan karyawan hendaknya mempertahankan keadaan Credit Union sekarang dan lebih meningkatkan lagi kinerja dan Produk- produk yang ada di CUMP agar lebih berkembang, (2) Pengurus dan karyawan hendaknya lebih meningkatkan lagi kepercayaan anggota Credit Union untuk menyimpan uang mereka dan meningkatkan lagi mereka untuk meminjam pada Credit Union Muare Pesisir, sehingga adanya timbal balik yang positif antara anggota Credit Union, (3) Karyawan hendaknya harus bisa mengurangi terjadinya kredit macet pada anggota dengan lebih memperhatikan orang- orang yang dapat dipercaya untuk diberikan pinjaman. Misalnya, dilihat dari latar belakang keluarga calon peminjam dalam kemampuan untuk membayar pinjaman.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Prabu Mangkunegara. (2000). **Pengertian Kinerja**. (online). (<http://id.wikipedia.org/wiki/Kinerja>, diakses 3 Oktober 2012).
- Arifin Sitio. (2001). **Koperasi Teori dan Praktik**. Jakarta: Erlangga.
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. (2007). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: Edukasi Press FKIP Untan
- Ferdinansyah dan Winarni.(2007). **Kamus Lengkap Bahasa Indonesia**. Jakarta: Utan kayu
- Hadari Nawawi. (2007). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta : Gajamada
- Leo.P . (2009).**Analisis Kinerja Karyawan pada Koperasi Kredit (CU) canaga Antunt di Desa Menyumbang Kecamatan Hulu Sungai kabupaten Ketapang**. Pontianak : UNTAN

- Malayu S.P. Hasibuan. (2010). **Manajemen Sumber Daya Manusia** Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara
- Pola Kebijakan (POLJAK). (2012). **Credit Union Muare Pesisir**. Pontianak
- Sugiyono. (2011). **Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung. Alfabeta
- Undang- undang No. 25 Tahun 1992. (2009). **Tentang Perkoperasian**. Bandung : Citra Umbara
- Undang- Undang No. 17 Tahun 2012. (2012). **Tentang Perkoperasian**.(online).(sumut.kemenag.go.id/file/file/undangundang/biqr1362683253.pdf, diakses 21 Juli 2013)
- Veithzal Rivai. (2011). **Performance Appraisal (Sistem yang Tepat untuk menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan Edisi Kedua**. Jakarta : Rajawali Pers
- Wikipedia.(2012).**Pengertian Karyawan**(online).(<http://id.wikipedia.org/wiki/Buruh>, diakses 17 desember 2012).
- Wirawan. (2012). **Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (Teori, Aplikasi, dan Penelitian)**. Jakarta: Salemba Empat